

**ANALISIS BENTUK LAPORAN KEUANGAN DAN EFEKTIVITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM  
(Studi Kasus Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia)**

**Budi Dharma**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Korespondensi Penulis: [budidharma@uinsu.ac.id](mailto:budidharma@uinsu.ac.id)

**Maya Amelia**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [mayaamelia23@gmail.com](mailto:mayaamelia23@gmail.com)

**Melati Devyana**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [melatidevyana4@gmail.com](mailto:melatidevyana4@gmail.com)

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis : [mayaamelia23@gmail.com](mailto:mayaamelia23@gmail.com)

***Abstract.** This study aims to determine the forms of presentation of financial statements on Micro, Small and Medium Enterprises at Nur Restaurant Sei Rumbia Village and determine the effectiveness of financial reports on Micro, Small and Medium Enterprises at Nur Sei Rumbia Restaurant Restaurant. In this study, the type of research used is qualitative research, data collection techniques used are observation and interviews. The form of the financial report used by MSMEs, Nur Desa Sei Rumbia Restaurant, uses the form of a Business Report where this report is only based on the understanding of the MSME owners themselves, which according to him is correct and easy to understand the development of their business, while the Effectiveness of financial reports that have been made by MSMEs According to the owner of the restaurant, Nur Restaurant, Sei Rumbia Village, this restaurant has been effective, meaning that their goal of making financial reports has been achieved, namely the information they want to get from the financial statements that have been made.*

***Keywords:** Form of financial reports, effectiveness of the financial reports, SMEs.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bentuk-bentuk penyajian laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia dan mengetahui efektivitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara. Bentuk Laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia ini menggunakan bentuk Laporan Bisnis dimana pada laporan ini hanya didasari dengan pemahaman pemilik UMKM sendiri yang menurutnya benar dan mudah untuk memahami perkembangan usaha yang dimilikinya, sedangkan Efektivitas Laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia menurut pemilik rumah makan ini sudah efektif artinya tujuan

**CEMERLANG****Vol.2, No.2 MEI 2022**

e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 42-53

mereka membuat laporan keuangan telah tercapai yaitu informasi yang ingin didapatkan dari laporan keuangan yang telah dibuat telah dicapai.

**Kata kunci:** Bentuk laporan keuangan, efektivitas laporan keuangan, UMKM.

**LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha bagian yang mempunyai fungsi terpenting pada khalayak mempertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan keberadaan adanya UMKM tersebut, pengangguran karena tingkatnya aktivitas yang bukan termasuk tempat kerja akan berkurang. Adanya bisnis mikro ini membuat masyarakat kecil mendapat sumber masuk yang menjajikan serta memberi kesempatan kerja untuk orang yang membutuhkan (pengangguran). UMKM mempunyai cara yang cukup berpengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, maka dari itu melainkan berfungsi dalam pertumbuhan ekonomi dan pemasukan pekerja sama menjadi satu diantara yang ada alternatif pekerjaan yang baru, UMKM juga menyokong laju pertumbuhan ekonomi bahkan saat situasi krisis keuangan ketika perusahaan besar mengalami kesulitan dalam meningkatkan bisnisnya.

Walau dikatakan prospek usaha kecil cukup meyakinkan, namun kenyataannya masih ada sebagian usaha kecil dan menengah yang tidak mempunyai pilihan lain berhenti berjualan karena tidaka dapat menghitung laba dan biaya sejak awal berjualan atau beroperasi. Ini disebabkan karena pelaporan Umkm tidak dikelola dengan baik dan pemilik usaha kecil tidak mampu menyusun laporan keuangannya sesuai standar akuntansi.

Akuntansi merupakan kegiatan pemasukan catatan dilakukan selaku berkala untuk menggabungkan data dan informasi keuangan yang mencakup aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya, serta harga pembelian dan pemberian barang atau jasa, yang digunakan untuk menyusun neraca dan melengkapinya dengan menyusun laporan keuntungan dan kerugian pada akhir tahun pajak (Sofyan Syafri Harahap, 2005).

Seperti halnya dengan UMKM Rumah Makan Nur merupakan usaha kuliner sederhana yang berada di Desa Dusun Sei Rumbia. Rumah Makan Nur menjual berbagai olahan masakan rumahan sederhana seperti cincang, ayam bumbu, patin asam pedas, ayam gulai, ayam bakar, rendang, lele, dll. Target pasar UMKM Rumah Makan Nur yaitu petani, pekerja Pt, sampai asisten rumah tangga sekalipun. Omset setiap bulan dari bisnis ini berdasarkan informasi dari pemilik kurang lebih mencapai Rp 30.000.000,00. Owner

masih mengerjakan pembukuan, hanya memasukan pemasukan dan pengeluaran. Dan banyak para usahawan umkm yang dinilai belum paham dalam mengelola keuangan UMKM. Hal ini mempersulit banyak pemilik usaha kecil untuk menetapkan skema peningkatan bisnis.

Maka dari itu, untuk menjalankan suatu usaha, baik besar maupun kecil, perlu dilakukan analisis terhadap bisnis yang sedang berjalan untuk menentukan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang yang akan diperoleh dari bisnis tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan menguntungkan (viable) atau tidak menguntungkan (non viable) bisa dilakukan dengan menerapkan analisa berupa laporan keuangan. Analisis ini memberikan gambaran tentang perusahaan untuk periode waktu tertentu. Baik untuk bisnis yang dilakukan maupun bisnis yang dilakukan.

Berdasarkan paparan pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Bentuk Laporan Keuangan Dan Efektivitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia)”**.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana kah bentuk penyajian laporan keuangan pada UMKM Rumah Makan Nur di Desa Sei Rumbia?
2. Bagaimana kah efektivitas Laporan Keuangan pada UMKM Rumah Makan Nur di Desa Sei Rumbia

## **TUJUAN DAN MANFAAT**

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian laporan keuangan pada UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia
2. Untuk mengetahui efektivitas Laporan keuangan pada UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang disiapkan pada waktu tertentu oleh manajemen perusahaan (biasanya Akhir periode) yang menggambarkan letak keuangan

pada suatu tanggal tertentu (Neraca), laba rugi laporan perubahan modal dan laporan arus kas. dalam suatu periode tertentu. Dari hal itu maka sesudah melakukan aktivitas usahanya selama 1 (satu) periode, perusahaan harus menjalankan evaluasi yang mencakup informasi tentang hasil operasi, neraca/kondisi keuangan, Perubahan modal, dan kas yang merupakan sumber daya utama perusahaan.

Tujuan pertama evaluasi periode akhir yaitu untuk menentukan posisi keuangan perusahaan saat ini, memperkirakan kelangsungan bisnis perusahaan di masa depan, mengidentifikasi perubahan modal, dan menggunakan sumber daya utama perusahaan untuk pengembangan perusahaan bisnis. Kedepannya dapat kesimpulan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah perlunya suatu bentuk self assessment oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada penyusunan laporan keuangan harus dengan mengungkapkan secara jelas segala yang menyangkut posisi keuangan perusahaan tanpa ada hal yang di sembunyikan, artinya semua bahan informasi yang memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan harus di ungkapkan secara jelas dan lengkap. Metode yang digunakan dalam menyusun sebuah laporan harus tetap, tidak boleh berubah ubah, laporan keuangan yang di sajikan harus dapat dibaca dan di pahami bagi setiap pihak yang berkepentingan.

## **B. Efektivitas Bentuk Penyajian Laporan Keuangan**

Efektivitas menurut Soewarno, (1984) dapat dimengerti sebagai ukuran pencapaian tujuan atau sasaran tertentu, dan penentuan efektivitas dilakukan dengan cara membedakan tujuan yang dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang lebih khusus. Outcome yang dicapai oleh organisasi/lembaga.

Dari penjelasan diatas efektivitas format laporan keuangan merupakan ukuran tingkat pencapaian atau keberhasilan format laporan keuangan supaya penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah/cepat dapat diartikan. Ini dapat digunakan untuk menggambarkan kepegawaian/pegawai yang tepat, dan persiapan pelaporan keuangan dan mengadopsi kebijakan yang harus ditegakkan oleh pemilik UMKM.

## **C. Bentuk-bentuk Laporan keuangan**

Setiap pemilik atau pendiri UMKM biasanya memiliki atau menggunakan format laporan keuangan yang berbeda-beda. Bentuk laporan keuangan yang biasanya digunakan pemilik UMKM berupa Pembukuan, Pencatatan dan laporan keuangan.

### **a. Pembukuan**

Pembukuan ialah penerapan aspek teknis akuntansi, yaitu pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan.

b. Pencatatan

Catatan mencakup aktivitas yang mengidentifikasi dan mengklasifikasikan transaksi. Ini mencatat semua bukti transaksi yang sudah dianalisiskan dalam buku besar umum dan mentransfer entri jurnal umum ke buku besar umum.

c. Laporan keuangan

Akun tahunan menghubungkan aset, keuangan dan situasi pendapatan perusahaan untuk hitungan waktu spesifik. Jenis laporan umum diketahui dengan Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

d. Laporan Bisnis

Laporan bisnis termasuk ke dalam format pelaporan keuangan yang tidak persis dengan SAK. Namun banyak UMKM yang banyak berpendapat bagai suatu pelaporan keuangan.

#### **D. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).**

Defenisi UMKM dapat ditemukan pada Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang menetapkan UU bahwa UMKM sesuai dengan jenis bisnisnya yaitu usaha mikro, kecil dan usaha menengah.

1. Usaha Mikro

Usaha Miro pada UMKM ialah kegiatan ekonomi produktif yang dipunyai oleh perseorangan atau perusahaan menurut kriteria bisnis mikro. Suatu badan disebut umkm jika menghasilkan keuntungan Rp 300 juta, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal Rp 50 juta .

2. Usaha Kecil

UMKM ialah usaha economi produktif yang bertegak baik perseorangan maupun kelompok, dan tidak merupakan delegasi dari suatu perusahaan besar. Ini mengontrol, atau memiliki bagian langsung atau tidak langsung di perusahaan menengah. Perusahaan yang masuk dalam kriteria umkm yaitu mempunyai kekayaan bersih Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. Setelah itu omset tahunan sekitar antara Rp 300 juta hingga sampai Rp 2,5 miliar.

Pengelolaan keuangan usaha kecil juga bertambah ahli daripada dengan usaha mikro. Contoh UMKM kecil antara lain usaha sepatu, rumah makan, bengkel motor, catering, dan toko fotokopi.

### 3. Usaha Menengah

Usaha menengah ialah bisnis pada ekonomi produktif dan tidak dalam delegasi maupun kid perusahaan dari perusahaan utama. Sampai belahan secara langsung atau tidak langsung dari usaha kecil atau korporasi besar dengan jumlah kekayaan bersih berbanding dengan ketentuan dan peraturan perundangan. Ambang batas kekayaan bersih untuk perusahaan menengah adalah Rp 500 juta atau lebih sampai Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah bisnis berada). Setelah itu kinerja penjualan Rp 2,5 hingga Rp 50 miliar per tahun. Kecuali pengelolaan keuangan individu, ada juga legitimasi untuk usaha menengah. Contoh UMKM menengah ialah perusahaan membuat roti rumahan, restoran besar dan toko perangkat keras.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menerangkan suatu kejadian yang terjadi dengan cara mengumpulkan data. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Terakhir dalam analisis data, teknik data dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 26) mengemukakan bahwa untuk menjenuhkan data, kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai. Kegiatan dalam analisis data yaitu penyajian dan penalaran atau verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Pembukuan.**

Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Rumah Makan Nur dilakukan dengan cara campuran, yaitu tidak dilakukan pembagian antara kekayaan bisnis dan kekayaan pribadi. Pemantauan laba rugi dilakukan secara langsung yaitu melakukan perhitungan

uang masuk dan uang keluar pada periode tertentu. Laporan yang dibuat atau ditata oleh pemilik atau pengelola UMKM dalam memantau usahanya tersebut hanya sebatas membuat laporan bisnis yang didasari dengan pemahaman pemilik UMKM sendiri yang menurutnya benar dan mudah untuk memahami perkembangan usaha yang dimilikinya.

### **B. Bentuk Laporan Keuangan Rumah Makan Nur.**

Dari semua bentuk laporan keuangan, laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia ini menggunakan bentuk Laporan Bisnis dimana pada laporan ini hanya didasari dengan pemahaman pemilik UMKM sendiri yang menurutnya benar dan mudah untuk memahami

perkembangan usaha yang dimilikinya.

### **C. Efektivitas Bentuk Penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia.**

Efektivitas hanyalah tingkat pencapaian hasil startegi terhadap tujuan yang ditetapkan. Menurut Deddi dan Ayuningtyas (2010:161) “efektivitas adalah suatu ikatan antara barang dan jasa yang diproduksi dan sumber daya yang digunakan oleh satu atau lebih aktivitas.

Tingkat pengukuran efektivitas berkenaan keputusan menteri dalam negeri No.690.900-327 tahun 1996 atas kriteria penilaian dan kemampuan keuangan ialah sebagai berikut :

#### **Standar Ukuran Efektivitas**

<b>No</b>	<b>Rasio Efektivitas</b>	<b>Tingkat Capaian</b>
1.	Dibawah 40%	Sangat tidak efektif
2.	40% - 60%	Tidak efektif
3.	60% - 80%	Efektif
4.	Diatas 80%	Sangat efektif

Di ketahui efektivitas yang digunakan rumus rasio efektivitas sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Pengeluaran}} \times 100\%$$

1. Tahun 2019

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Rp. 264,000,000}}{\text{Rp. 200,000,000}} \times 100 \% = \mathbf{132\%}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio efektivitas pada tahun 2019 dalam pendapatan umkm rumah makan nur bisa kita ketahui dengan jumlah laba sangat tinggi dan jumlah pengeluaran sekitar Rp. 200,000,000. Sehingga tercapai tingkat efektivitas sebesar 132%.

## 2. Tahun 2020

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Rp. 312,000,000}}{\text{Rp. 264,000,000}} \times 100 \% = \mathbf{118\%}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio efektivitas pada tahun 2020 dalam pendapatan umkm rumah makan nur bisa diketahui dengan jumlah laba sangat tinggi dan jumlah pengeluaran sekitar Rp. 264,000,000. Sehingga tercapai tingkat efektivitas sebesar 118%.

## 3. Tahun 2021

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Rp. 336,000,000}}{\text{Rp. 312,000,000}} \times 100 \% = \mathbf{107\%}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio efektivitas pada tahun 2020 dalam pendapatan umkm rumah makan nur dapat dilihat dengan jumlah pendapatan sangat tinggi dan jumlah pengeluaran sekitar Rp. 312,000,000. Sehingga tercapai tingkat efektivitas sebesar 107%, ini menunjukkan semakin tinggi rasio efektivitas semakin baik pula keuangan atau target UMKM Rumah Makan Nur tersebut.

Dari survei dan wawancara yang kami lakukan kepada pemilik UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia, yaitu ibu Nur Abibah Siregar,SH mengatakan penyusunan laporan keuangan sudah efektif sehingga niat penyusunan laporan keuangan tercapai, Singkatnya, mereka telah mencapai informasi yang mereka inginkan dari laporan keuangan mereka.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, terlihat bahwa bentuk penyajian laporan keuangan pada rumah makan Nur ini tidak sesuai dengan SAK atau hanya membuat laporan bisnis saja, Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, laporan keuangan ialah laporan lengkap yang memuat contoh neraca perusahaan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan kondisi keuangan. Namun menurut pemilik UMKM Rumah



Makan Nur, laporan keuangan yang merka hasilkna efektif, namun tidak untuk pihak eksternal.

Sebaiknya rumah makan nur dapat menyajikan Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan di atas, maka terdapat lah kesimpulan yaitu:

- a. Dari semua bentuk laporan keuangan, laporan keuangan yang digunakan pada UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia ini menggunakan bentuk Laporan Bisnis dimana pada laporan ini hanya didasari dengan pemahaman pemilik UMKM sendiri yang menurutnya benar dan mudah untuk memahami perkembangan usaha yang dimilikinya.
- b. Efektivitas Laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia menurut pemilik rumah makan ini sudah efektif dan mencapai tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu penggalian informasi dari laporan keuangan yang disusun. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan menggunakan rumus rasio efektivitas didapatkan hasil bahwa laporan keuangan dari rumah makan Nur ini dikatakan efektif karena memiliki presentasi lebih dari 100%.

## DAFTAR REFERENSI

- Arif, Abubakar dan Wibowo. 2004. Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah, Jakarta: Grasindo.
- Feni, Imam dan Ainul. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 1, No 6.
- Harahap Sofyan S. 2007. Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**CEMERLANG**

**Vol.2, No.2 MEI 2022**

e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 42-53

Ikatan Akutansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akutansi Indonesia Ikatan Akutansi Indonesia

Kasmin. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Mattoasi. 2020. Efektivitas Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*

N. South, J. Tinangon dan S. Rondonuwu. 2016. Pengukuran Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset (Dpkpa) Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. Vol. 4 No. 1.

Rosadi, Samsul. 2014. Analisis Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan Dan Efektivitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus pada UMKM kelompok Perajin Kuningan di Kecamatan Juwana Tahun 2011). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informas*. Vol. 10, No1.

Rustanto, E.K, Suseno, D dan Sriwidodo, U. 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Surakarta Tahun Anggaran 2014-2018. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 14.

Sabrina, D. 2015. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol. 2, No 6.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Tambunan, Bernard Paulinus M. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja (Satker) di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

<https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/#:~:text=Menurut%20Standar%20Akuntansi%20Keuangan%20atau,catatan%2C%20dan%20laporan%20lain>)

## APENDIX

## Bentuk Pembukuan Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia

(Laporan Bulan Agustus 2022)

No	Pendapatan	Pengeluaran							
	Rumah Makan	Sembako	Belanja Di Pasar	Air	Gas	Pln	Rokok	Gaji	Uang Keluar
1.	Rp. 802,000		750,000						35,000
2.	Rp. 1,204,000	173,000	900,000	50,000					100,000
3.	Rp. 1,103,000	65,000							
4.	Rp. 1,338,000		1,160,000						200,000
5.	Rp. 1,206,000	1,219,000					1,427,000		200,000
6.	Rp. 1,457,000	50,000						905,000	100,000
7.	Rp. 985,000		600,000		50,000				
8.	Rp. 1,589,000		700,000			100,000			
9.	Rp. 1,162,000	1,300,000	1,150,000						
10.	Rp. 1,644,000								
11.	Rp. 1,288,000	50,000							300,000
12.	Rp. 1,406,000	1,498,000		45,000					
13.	Rp. 819,000								
14.	Rp. 904,000		500,000						160,000
15.	Rp. 1,003,000		100,000						
16.	Rp. 1,287,000	1,600,000			50,000	105,000			2,000,000
17.	Rp. 1,076,000								
18.	Rp. 1,106,000	100,000	1,000,000						300,000
19.	Rp. 1,137,000								
20.	Rp. 1,313,000	1,750,000		50,000		150,000			500,000
21.	Rp. 1,830,000		150,000						
22.	Rp. 1,526,000								
23.	Rp. 763,000	188,000	1,200,000	50,000					

**CEMERLANG****Vol.2, No.2 MEI 2022**

e-ISSN: 2962-4797; p-ISSN: 2962-3596, Hal 42-53

24.	Rp. 1,182,000				100,000				250,000
25.	Rp. 1,250,000		1,100,000	50,000		105,000			350,000
26.	Rp. 1,001,000								
27.	Rp. 923,000								
28.	Rp. 637,000		500,000						100,000
29.	Rp. 1,125,000					105,000			2,000,000
30.	Rp. 1,137,000	50,000	1,250,000						50,000
31.	Rp. 854,000	2,075,000							50,000
<b>Jumlah :</b> <b>Rp. 36,464,000</b>		<b>Rp.</b> <b>10,118,000</b>	<b>Rp.</b> <b>11,060,000</b>	<b>Rp.</b> <b>245,000</b>	<b>Rp.</b> <b>200,000</b>	<b>Rp.</b> <b>564,000</b>	<b>Rp.</b> <b>1,427,000</b>	<b>Rp.</b> <b>905,000</b>	<b>Rp.</b> <b>7,296,000</b>
		<b>Jumlah Seluruh Pengeluaran : Rp. 31,815,000</b>							

**Keterangan :**

- 1. Total Pendapatan = Rp. 36,464,000**
- 2. Total Pengeluaran = Rp. 31,815,000 -**
- 3. Sisa Dana Bulan Agustus = Rp. 4,649,000**